

**PERBEDAAN INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA PNF
ANTARA YANG MENGIKUTI DENGAN YANG TIDAK
MENGIKUTI ORGANISASI KEMAHASISWAAN DI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ALFITRI RAHMATULLAH

NIM. 20005003

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON-FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**PERBEDAAN INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA PNF
ANTARA YANG MENGIKUTI DENGAN YANG TIDAK MENGIKUTI
ORGANISASI KEMAHASISWAAN DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

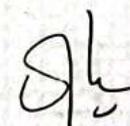
Nama : Alfitti Rahmatullah
NIM/TM : 20005003/2020
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Agustus 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen


Dr. Isma'ail, M.Pd
NIP.19760623 200501 2 002

Disetujui oleh,
Pembimbing


Prof. Dr. Solfema, M.Pd
NIP.195812121985032001

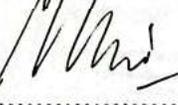
PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non-Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Interaksi Sosial Mahasiswa PNF antara yang Mengikuti dengan yang tidak Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang.
Nama : Alfitri Rahmatullah
NIM : 20005003
Departemen : Pendidikan Non-Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Agustus 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Drs. Wisroni, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Zahratul Azizah, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Alfitri Rahmatullah
NIM/BP : 20005003/2020
Departemen/Prodi : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Perbedaan Interaksi Sosial antara Mahasiswa yang Mengikuti dengan yang tidak Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan di Departemen Pendidikan Non-Formal.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penciplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2024

Saya yang menyatakan



Alfitri Rahmatullah

NIM. 20005003

ABSTRAK

Alfitri Rahmatullah, 2024. Perbedaan Interaksi Sosial Mahasiswa PNF antara yang Mengikuti dengan yang tidak Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keikutsertaan dan tidak ikut serta mahasiswa PNF dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang. Hal ini diduga karena adanya perbedaan interaksi sosial mahasiswa PNF antara yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menggambarkan interaksi sosial mahasiswa PNF yang mengikuti organisasi kemahasiswaan, (2) menggambarkan interaksi sosial mahasiswa PNF yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan, (3) mengetahui ada atau tidaknya perbedaan interaksi sosial mahasiswa PNF antara yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PNF tahun masuk 2021 dan 2022 dengan jumlah populasi 180 orang mahasiswa dan sampel dalam penelitian ini mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan sejumlah 28 orang dan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan sejumlah 36 orang. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis dengan analisis uji t (*independent sample t-test*).

Hasil penelitian ini yakni: (1) interaksi sosial mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan dikategorikan sangat bagus, (2) interaksi sosial mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan dikategorikan sedang, dan (3) terdapat perbedaan yang signifikan interaksi sosial mahasiswa PNF antara yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang. Diharapkan kepada mahasiswa selalu mendukung dan mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan sebagai bentuk Pendidikan Non-Formal di lingkungan kampus sehingga akan membentuk interaksi sosial yang sangat tinggi pada mahasiswa.

Kata kunci: Interaksi Sosial, Organisasi Kemahasiswaan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Perbedaan Interaksi Sosial Mahasiswa PNF antara yang Mengikuti dengan yang tidak Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang" Shalawat berangkaikan salam semoga tercurahkan kepada Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW karena beliau telah membawa kita dari alam kebodohan hingga alam yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Non-Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari skripsi ini tidak terlepas dari perhatian, bimbingan, dan dukungan dari pihak yang sangat berharga bagi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta staf.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Non-Formal.
4. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Non-Formal.

5. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi, sekaligus dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku dosen penguji satu skripsi yang juga telah banyak membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Zahratul Azizah, M.Pd selaku dosen penguji dua skripsi yang juga telah banyak membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen serta Staff Tata Usaha Departemen Pendidikan Non-Formal Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta “Bapak Alizardi”, berjuta-juta terima kasih karena selalu mengusahakan pendidikan anak-anakmu, terima kasih sudah selalu mendukung anak-anakmu dengan penuh kasih sayang, bekerja keras demi pendidikan anak - anakmu dan terima kasih sudah menjadi cinta pertama untuk putrimu ini ayah.
10. Teristimewa kepada Mama tercinta “Ibu Salmi”, berjuta-juta terima kasih karena selalu menjadi pendukung dan penyemangat hidup anak-anakmu, terima kasih sudah selalu berjuang mendo’akan di setiap saat, sehingga penulis (putrimu) bisa menyelesaikan skripsi ini sesuai target penulis.
11. Terima kasih secara khusus kepada Adik-adik penulis, Sarifatul ‘Aini, Sri Yulianti, dan Hafiza Rahmawati yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Terima kasih secara khusus kepada diri saya sendiri “Alfitri Rahmatullah”, terimakasih untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan ini, terima kasih telah berjuang dan bertahan sampai sejauh ini, terima kasih untuk selalu mau diajak berperang dengan isi kepala, dan terima kasih karena sudah bisa membuktikan bahwa kamu bisa melewati semua ini dan menyelesaikan tanggung jawab sebagai mahasiswa dan mendapatkan gelar Sarjana untuk membahagiakan kedua orang tua tercinta.
13. Terima kasih banyak kepada kakak Senior Pendidikan Non-Formal yaitu kak Lili Rahmawati, S.Pd dan kak Nur ‘Aine Oktafiyatna, S.Pd yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi-motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
14. Mahasiswa-Mahasiswi Pendidikan Non-Formal Angkatan/TM 2021 dan 2022 yang telah membantu penulis dalam melaksanakan proses penelitian ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Padang, 26 Agustus 2024

Alfitri Rahmatullah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Pustaka	13
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Instrumen dan Pengembangan.....	31

D. Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR RUJUKAN	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial	5
Tabel 2. Data mahasiswa PNF yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang ..	6
Tabel 3. Rincian jumlah populasi dan sampel mahasiswa PNF yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang	31
Tabel 4. Instrumen penelitian untuk variabel interaksi sosial sebelum uji coba	32
Tabel 5. Uji Validitas Variabel Y sebelum uji coba	34
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba	35
Tabel 7. Uji Validitas Setelah Uji Coba	36
Tabel 8. Indeks Reliabilitas X1 (Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan)	39
Tabel 9. Indeks Reliabilitas X2 (Tidak Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan)	40
Tabel 10. Keterangan Analisis Reliabilitas X1 dan X2	41
Tabel 11. Kriteria Pengkategorian	42
Tabel 12. Deskripsi Interaksi Sosial mahasiswa PNF yang mengikuti organisasi kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang	45
Tabel 13. Deskripsi Interaksi Sosial mahasiswa PNF yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang	48
Tabel 14. Perbedaan Interaksi Sosial Mahasiswa PNF antara yang Mengikuti dengan yang tidak Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang	51
Tabel 15. Hasil Uji Hipotesis (uji t)	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	27
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Interaksi Sosial Mahasiswa PNF yang Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang	46
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Interaksi Sosial Mahasiswa PNF yang tidak Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian Sebelum Uji Coba	70
Lampiran 2. Data Uji Validitas Variabel Y	71
Lampiran 3. Data Uji Reliabilitas Variabel Y	72
Lampiran 4. Tabel r Uji Validitas dan Reliabilitas	73
Lampiran 5. Kisi-kisi Penelitian Setelah Uji Coba	75
Lampiran 6. Angket Penelitian	76
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan	77
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian Mahasiswa yang tidak Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan	78
Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan	80
Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian Mahasiswa yang tidak Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan	81
Lampiran 11. Statistik data Penelitian	83
Lampiran 12. Analisis Uji <i>Independent sample t-test</i> (uji t)	86
Lampiran 13. Dokumentasi	87
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Pembimbing	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah kebutuhan mendasar bagi seorang, dalam Islam pendidikan merupakan sebuah proses tanpa akhir atau dikenal dengan istilah *life long education* (Sutarjo, 2021). Pendidikan yakni upaya sadar yang disengaja dan sistematis dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa serta memiliki pribadi akhlak mulia (Saleh et al., 2020). Pendidikan yakni suatu upaya sadar serta terencana guna meningkatkan suasana belajar, membantu peserta didik memperoleh dan menguasai berbagai ilmu pengetahuan seperti pengendalian diri, dan akhlak mulia (Siska et al., 2018). Pendidikan Formal, Non-Formal, serta Informal merupakan tiga kategori pendidikan yang ada saat ini. Pendidikan nonformal bisa diselenggarakan dengan sistematis dan bertahap (P. Melati et al., 2018).

Pendidikan Non-Formal menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yakni alternatif yang menitik beratkan pada perolehan ilmu pengetahuan, menunjang pembelajaran sepanjang hayat serta pengembangan potensi peserta didik, sebagai pelengkap, serta pengembangan keterampilan fungsional dan sikap serta kepribadian profesional. Pendidikan Non-Formal ialah wujud pengembangan menyeluruh dari pelaksanaan pendidikan, kalau pendidikan bukan sekedar aktivitas yang diselenggarakan di sekolah saja namun juga pendidikan di luar sekolah, sebab hakikatnya pendidikan yang sesungguhnya adalah kehidupan, serta sekolah hanyalah sebagai bagian kecil yang dibatasi jenjang usia serta disiplin (Depdiknas, 2003a).

Organisasi termasuk dalam pendidikan non-formal di mana organisasi memberikan pembelajaran kepada individu yang ingin mengembangkan keterampilan dan meningkatkan pengetahuan tertentu di luar pendidikan formal. Organisasi adalah perkumpulan yang saling berpengaruh dengan sistem koordinasi yang terpusat, sehingga organisasi mempunyai dampak timbal balik antar manusia. Ikut serta dalam organisasi akan memperoleh banyak manfaat, salah satunya adalah mempererat hubungan pertemanan atau relasi dengan pihak lain karena setiap anggota akan terdorong untuk berkomunikasi dan berkolaborasi satu sama lain baik di luar ataupun di dalam organisasi serta juga bisa menimba ilmu dan mengasah keterampilan dengan sistem pembelajaran yang fleksibel dan tidak terikat atau kaku, kegiatan organisasi dilaksanakan di luar pembelajaran formal yang mana organisasi sangat membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dalam interaksi sosial, kemampuan berbicara dan keterampilan lainnya (Farida & Khair, 2019). Organisasi kemahasiswaan merupakan wadah dimana para mahasiswa berkumpul untuk mencapai tujuan bersama. Namun harus mematuhi kesepakatan yang disetujui oleh seluruh pengurus dalam organisasi (Alfiyan et al., 2018).

Organisasi intra kampus yakni wadah mahasiswa guna berpartisipasi aktif pada kegiatan di lingkungan kampus dan menjalin hubungan dengan sesama mahasiswa dari berbagai program studi. Universitas Negeri Padang menyediakan organisasi mahasiswa untuk menyalurkan kemampuan mahasiswa dalam sebuah kegiatan. Adapun organisasi mahasiswa di Universitas Negeri Padang diantaranya yakni:

1. Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan
2. Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi
3. Koperasi Mahasiswa
4. Unit Kegiatan Kesenian
5. Surat Kabar Kampus Ganto
6. Unit Kegiatan Bahasa Asing
7. Unit Kegiatan Kerohanian
8. Korps Sukarela Palang Merah Indonesia
9. Unit Kegiatan Film dan Fotografi
10. Pramuka
11. Paskibra
12. Resimen Mahasiswa
13. Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa
14. UK-Robotik
15. Unit Kegiatan Olahraga
16. Wadah Pengembangan Pengkajian Sosial Politik
17. Unit Kegiatan Infinite Technology
18. Unit Kegiatan Komunikasi dan Penyiaran Kampus
19. Mahasiswa Pecinta Alam dan Lingkungan Hidup

Sumber: https://unp.ac.id/pages/mahasiswa_organisasi

Interaksi adalah proses dimana keterampilan berpikir dapat dikembangkan. Interaksi merupakan proses untuk berekspresi, dimana ketika berinteraksi, seseorang ataupun kelompok mencoba memahami perilaku sosial

orang lain dan kelompok lain, atau belajar bagaimana melakukannya. Interaksi sosial dapat menjadi kacau jika yang berinteraksi tidak saling memahami motif serta makna pihak yang berinteraksi.

Seiring berjalannya waktu, interaksi sosial antar individu atau kelompok semakin menurun dan terjadi perubahan dalam interaksi. Di lingkungan kampus, mahasiswa mengalami perubahan dalam sosialisasi dan interaksi. Mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas dan kegiatan baik di dalam dan di luar kampus, agar tercapainya tujuan mereka perlu berinteraksi dengan mahasiswa lainnya.

Perubahan yang terjadi pada mahasiswa merupakan fenomena sosial yang wajar. Subyek penelitian ini perlu memiliki kesadaran khusus terhadap lingkungannya, seiring dengan meningkatnya kemajuan dan perubahan teknologi dan selalu menjadi tugas individu untuk menjaga dan meningkatkan solidaritas, keramahan dan interaksi antar sesama. Tindakan mempunyai hubungan yang erat dengan kemampuan interaksi sosial seorang mahasiswa. Melalui tindakan, seorang mahasiswa dapat menunjukkan eksistensinya di dalam lingkungan pertemanan, kampus dan masyarakat, karena disanalah terjadi hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi. Dengan kata lain interaksi sosial yang baik akan mempermudah seorang mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran dan kegiatan yang diadakan baik di dalam atau diluar kampus. Selain itu, masih banyak mahasiswa yang tidak mau mengikuti kegiatan organisasi di lingkungan kampus. Padahal kegiatan ini sangat bermanfaat untuk melatih mental, meningkatkan kemampuan bersosialisasi terhadap sesama, dan dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya.

Kegiatan interaksi sosial mensyaratkan dua pokok terjadinya interaksi sosial, sebagai berikut:

Tabel 1. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Kontak sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontak sosial primer terbentuk jika individu mempunyai hubungan langsung. Seperti saling berhadapan dan tersenyum, berjabat tangan, dll. 2. Kontak sosial sekunder, hal ini bisa dilakukan secara tidak langsung ataupun melalui perantara, misalnya dengan menelepon atau mengirimkan surat.
Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan 2. Empati 3. Dukungan 4. Rasa positif 5. Kesamaan

Sumber : Sudaryanto (2019)

Berdasarkan tabel di atas, interaksi sosial tidak serta merta bercirikan kontak tatap muka atau percakapan. Ketika setiap orang menyadari keberadaan orang lain, terjadi interaksi sosial, dan terjadi perubahan perasaan orang yang terkena dampak. Hal ini dapat meninggalkan kesan pada seseorang dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan orang tersebut. Pada dasarnya suatu interaksi pasti ada pengaruhnya, dan nantinya bisa dipengaruhi oleh orang lain, dan dari apa yang awalnya dipengaruhi itu akan tercipta kesan dan sesuatu bisa dilakukan.

Organisasi kemahasiswaan yang terdiri dari beberapa individu dan dengan karakter yang berbeda memerlukan adanya komunikasi dan saling hubungan satu sama lain. Dengan demikian mereka dapat mengadakan interaksi sosial di dalam organisasi tersebut dan dapat bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan. Kerja sama adalah kunci untuk mencapai tujuan dalam organisasi dan

untuk dapat mengadakan kerja sama antar anggota perlu adanya suatu komunikasi. Dengan adanya komunikasi para anggota dapat lebih mudah untuk mengadakan interaksi. Dengan komunikasi memungkinkan kerja sama antar orang perorangan atau antar kelompok, sehingga dengan adanya komunikasi dan kerja sama interaksi dalam organisasi dapat terwujud.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hartini, (2012) dikemukakan bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi memiliki pengaruh besar terhadap interaksi sosial karena dengan mengikuti organisasi menambah banyak relasi dalam pergaulan mahasiswa tersebut dalam keseharian baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Selanjutnya mahasiswa yang mengikuti organisasi tidak menjamin memiliki kemampuan berinteraksi sosial lebih baik karena interaksi sosial baik tidak harus dengan mengikuti organisasi, tetapi bisa dilakukan kapan saja atas kemauan kita sendiri, mengikuti organisasi justru malah akan membuat mahasiswa kesulitan dalam mengatur waktu mengerjakan tugas kuliah dan kegiatan berorganisasi.

Tabel 2. Data mahasiswa PNF yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang

No.	Keikutsertaan mengikuti organisasi	Jumlah
1.	Mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan	78 Orang
2.	Mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan	102 Orang
	Jumlah	108 Orang

Sumber: Observasi saat kegiatan organisasi berlangsung

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis laksanakan pada mahasiswa Angkatan 2021 dan 2022 Departemen Pendidikan Non-Formal tampak terlihat mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan mampu dalam

berfikir kritis dan analitis, berani dalam mengungkapkan pendapatnya, kemudian dalam berinteraksi dengan dosen, teman – teman, kakak atau adik angkatan maupun orang lain mereka lebih mudah akrab. Mahasiswa tersebut juga mampu mengenali kekurangan dan kelebihan dari diri mereka, selanjutnya mereka mampu dalam bekerja sama tim dan memecahkan masalah.

Mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan terlihat tampak mereka hanya mengikuti kegiatan yang ada saja namun kurang berkomunikasi dengan teman lainnya, kurang berinteraksi dengan lebih mementingkan bermain handphone, tidak berani tampil untuk menyampaikan gagasan atau pertanyaan dan juga cenderung menyendiri dalam mengikuti kegiatan- kegiatan yang diadakan, menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi dengan baik dan efektif saat terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh organisasi, kemudian kurang mampu dalam bekerja sama dengan anggota lain dan sulit membangun hubungan dengan orang lain.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di lapangan belum diketahui pasti apakah ada perbedaan interaksi sosial mahasiswa PNF antara yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang. Hal ini disebabkan melihat pengalaman dan faktor personal mahasiswa yang mengikuti dan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan tersebut.

Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Perbedaan Interaksi Sosial Mahasiswa PNF antara yang Mengikuti dengan yang tidak Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang serta fenomena di lapangan, penulis bisa mengidentifikasi masalah berdasarkan pada menunjukkan bahwa ada beberapa faktor diantaranya yakni:

1. Keikutsertaan dalam suatu organisasi.
2. Pengaruh pengasuhan dalam keluarga.
3. Pengaruh masyarakat sekitar.
4. Pergaulan dengan teman sebaya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi permasalahan tersebut dan menghindari meluasnya masalah, maka peneliti harus membatasi masalah yang hendak diteliti, yakni perbedaan interaksi sosial mahasiswa PNF antara mahasiswa yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Sejalan dengan batasan masalah diatas, rumusan masalah penelitian ini yaitu: Apakah terdapat perbedaan interaksi sosial mahasiswa PNF antara yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang dikemukakan pada rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menggambarkan interaksi sosial mahasiswa PNF yang mengikuti organisasi kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang.
2. Untuk menggambarkan interaksi sosial mahasiswa PNF yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang.
3. Untuk melihat perbedaan interaksi sosial mahasiswa PNF antara yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diantaranya ada manfaat teoritis serta praktis, berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dilaksanakan untuk memperkaya khasanah keilmuan Pendidikan Non-Formal tentang program *life skill education* di organisasi kemahasiswaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi pengurus organisasi kemahasiswaan untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan serta menyuarakan kegiatan yang diadakan oleh organisasi kemahasiswaan kepada mahasiswa agar mahasiswa yang belum mengikuti organisasi kemahasiswaan dapat

termotivasi untuk mengikuti organisasi sebagai salah satu penunjang dalam meningkatkan interaksi sosial.

- b. Sebagai masukan bagi pembimbing himpunan mahasiswa departemen guna melakukan upaya memotivasi mahasiswa untuk ikut organisasi kemahasiswaan.

G. Definisi Operasional

Defenisi operasional penelitian ini dimaksud untuk menghindari terjadinya salah pengertian dan penafsiran. Untuk menghindari kesalahpahaman pada penelitian ini, maka peneliti hendak menjelaskan defenisi operasional yakni:

1. Interaksi Sosial

Interaksi menurut Chaplin, (2011) adalah satu pertalian sosial antar individu sehingga yang bersangkutan saling mempengaruhi satu sama lain. Interaksi adalah hubungan timbal balik yang terjadi antara dua orang atau lebih. Setiap tindakan atau perilaku seseorang akan memicu reaksi atau tanggapan dari orang lain dan begitu seterusnya.

Menurut Sudariyanto, (2019) interaksi sosial yakni hubungan antar dua orang ataupun lebih yang saling mempengaruhi, yang dapat terjadi secara langsung ataupun tidak langsung, bisa berbentuk komunikasi verbal atau non verbal. Disamping itu Interaksi sosial melibatkan hubungan antara individu dan orang lain, antara individu dengan kelompok, serta antara kelompok dengan kelompok.

Adapun indikator interaksi sosial menurut Sudariyanto, (2019) yakni: (a) Hubungan timbal balik; (b) Kontak sosial dan komunikasi; dan (c) Penyesuaian

diri. Oleh karena itu, interaksi sosial yakni hubungan individu atau kelompok lain saat perilaku individu mempengaruhi, mengubah, serta memperbaiki individu lainnya.

Jadi, Interaksi sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan diantara dua orang atau lebih yang saling mempengaruhi baik dalam berkomunikasi, dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, dan dalam melakukan kontak sosial dengan orang lain baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada mahasiswa PNF.

2. Organisasi Kemahasiswaan

Menurut Achmad Sobirin (2019) dalam bukunya yang berjudul Budaya Organisasi, organisasi didefinisikan sebagai sebuah entitas sosial yang dibentuk oleh manusia dan bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Organisasi ini terdiri dari dua orang ataupun lebih, adanya pola kerja yang terstruktur, serta didirikan dengan tujuan (Sobirin, 2019).

Organisasi kemahasiswaan menurut Sobirin, (2019) adalah suatu wadah atau sarana bagi mahasiswa untuk berorganisasi dan mengembangkan potensi diri mereka di luar kegiatan akademis yang berfungsi mengarahkan seluruh potensi yang ada untuk tujuan atau cita-cita yang akan dicapai.

Organisasi kemahasiswaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wadah atau tempat bagi mahasiswa PNF di Universitas Negeri Padang untuk mengembangkan kemampuan berinteraksi serta pengalaman berorganisasi yang akan memberikan dukungan kepada mahasiswa agar mereka dapat lebih memahami kehidupan kampus yang tidak hanya sekedar aspek akademis..